

**PERKEMBANGAN NILAI KEARIFAN LOKAL PELESTARIAN
LINGKUNGAN DI SEKOLAH ADIWIYATA**
(Riset Kesejarahan Program Pendidikan Pelestarian Lingkungan Di SDN Cipocok
Jaya 3 Kota Serang)

Lilis Hasanah
Program Studi S1 PGSD

ABSTRAK

SD Negeri Cipocok Jaya 3 Kota Serang mendapatkan penghargaan Adiwiyata pada tahun 2015. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan nilai kearifan lokal pelestarian lingkungan di sekolah Adiwiyata, karena di era modern ini jarang sekali anak sekolah dasar yang peduli terhadap lingkungannya. Menurut Ernawi (dalam Wikantiyoso dan Tutuko, 2009, hlm. 7), kearifan merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan akal pikirannya untuk menyikapi sesuatu kejadian atau situasi, sedangkan lokal yaitu perilaku positif manusia yang berhubungan dengan alam dan lingkungan sekitarnya. Adiwiyata bermakna sebagai tempat yang ideal di mana dapat diperoleh ilmu-ilmu pengetahuan yang menjadi acuan manusia untuk menciptakan hidup yang sejahtera dan menuju kepada tujuan pembangunan berkelanjutan (Kementerian Lingkungan Hidup, 2013). Jenis penelitian yang termasuk penelitian kualitatif ini bermaksud untuk mendeskripsikan data yang berupa kata-kata dan bahasa pada konteks yang alamiah. Subyek pada penelitian ini adalah sekolah Adiwiyata SDN Cipocok Jaya 3 Kota Serang. Metode yang digunakan yaitu metode kesejarahan yang digunakan untuk menemukan catatan dan perhitungan yang terjadi selama beberapa periode terakhir. Kaitannya penelitian sejarah dengan program Adiwiyata yaitu bertujuan untuk mengetahui historitas perkembangan nilai kearifan lokal pelestarian lingkungan di sekolah Adiwiyata. Peneliti melakukan penelitian dengan cara mencari sumber data dan berbagai dokumen program Adiwiyata di SDN Cipocok Jaya 3 lalu meneliti serta melakukan wawancara mengenai kearifan lokal dalam mengelola lingkungannya kepada pihak yang terkait dengan program tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kronologi program pendidikan berbasis kearifan local dari tahun 2012-2017 mengalami banyak perkembangan mulai dari sikap siswa terhadap lingkungannya serta bangunan sekolahnya yang semakin tertata, selanjutnya nilai kearifan lokal yang berkembang yaitu bagaimana cara memanfaatkan sampah baik sampah organik yang dibuat menjadi kompos maupun non organik seperti plastik yang dibuat menjadi kerajinan tangan, serta kaitannya dengan adiwiyata yaitu program yang dilaksanakan di SD Negeri Cipocok Jaya 3 Kota Serang juga mempunyai program yang sama dengan adiwiyata yaitu cara melestarikan lingkungan yang nyaman, asri, dan hijau.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, Adiwiyata.

**THE DEVELOPMENT OF LOCAL WISDOM VALUES OF
ENVIRONMENTAL CONSERVATION
IN ADIWIYATA SCHOOL**

(Historical Research Environmental Preservation Education Program at SDN
Cipocok Jaya 3 Serang City)

Lilis Hasanah
Program of Study S1 PGSD

ABSTRACT

SD Negeri Cipocok Jaya 3 Serang got the appreciation of Adiwiyata in 2015. This research was conducted in order to know the development of local wisdom values of environmental conservation in Adiwiyata School, because in this modern era the elementary school students who care about the environment is rare. According to Ernawi (as cited in Wikantyoso and Tutuko, 2009, p. 7), wisdom is the ability of someone in using his or her mind to respond the particular event or situation, whereas local is human's positive behavior that relate to the nature and the surrounding environment. Adiwiyata is defined as the ideal place where sciences can be obtained then it can be human's reference to create a prosperous life and to reach the goal of sustainable development. This qualitative research was intended to describe the data in the form of words and language in a natural context. The subject of this research was the school of adiwiyata in SDN Cipocok Jaya 3 Serang. This research used the historical method. It was used to find out the documents and the calculations that occurred during the last few periods. The correlation of historical research with Adiwiyata program was aimed to know the historical development of local wisdom value of environmental conservation in Adiwiyata School. The researcher conducted this research by searching the source of data and the various documents of Adiwiyata program in SDN Cipocok Jaya 3 Serang and the researcher examined it, and then she conducted the interview that related to local wisdom in managing the environment to the parties that associated with the program. The results showed that the chronology of local wisdom-based education programs from 2012-2017 experienced many developments ranging from students' attitudes towards their environment and school buildings are more organized, then the value of local wisdom that is developing how to use waste both organic waste made into compost As well as non organic such as plastic made into handicrafts, and its relation to adiwiyata is a program implemented in SD Negeri Cipocok Jaya 3 Serang City also has the same program with adiwiyata that is how to preserve a comfortable environment, beautiful, and green.

Keywords: Local Wisdom, Adiwiyata.